**ABSTRACT**

RAY SURYADI. *The Implementation of Assessment in Curriculum* *2013* in English Subject of SMPN Bulukumba. (Supervised by Baso Jabu dan Kisman Salija).

The objectives of this research are (1) to find out the description of the implementation of the Assessment in Curriculum 2013 in English Subject of SMPN Bulukumba. (2) to identify the problems that the teachers face when implementing the assessment of Curriculum 2013. (3) to find out the solution of the problems.

This research is done in several piloting schools in SMP Negeri Bulukumba. They are schools that are pointed by the government to implement the curriculum 2013. In addition, there was also one school which is not a piloting school to continue to implement the Curriculum of 2013. The participant of this research is the English teachers of the first grade. To collect the data the researcher used tape recorder and conducted interview with the teachers and headmaster as additional data. In analysing the data, the researcher used qualitative method. According to Patton (1987) that qualitative method enables the researcher to interview and to interprete the result according to the real-life situation on the site. It allows the use of expressing language and the presence of the participants’ voices in text. This is important because voices brings in other aspects such as moods and tones that may contribute to the quality of data.

The findings of this research showed that (1) The respondents had conducted the assessment of curriculum 2013 well in accordance with the assessment implementation guides, eventhough in another side, they haven’t understood it as a whole, lack of material in the text book, and still need more training. (2) There were five numbers of problem were found from the teachers’ perception on the assessment in curriculum 2013, such as: (a) Teachers face problems dealing with the curriculum changing particularly in assessment process, (b) Teachers face problems dealing with the lack of material in the text book, (c) Teachers face problems dealing with the assessment integration of listening to speaking and reading to writing, (d) Teachers face problems dealing with student’s attitude assessment, (e) Teachers face problems dealing with time allocation. (3) The problems solution were suggested by the teachers and headmaster. The points in the suggestion was the teacher should be able to adapt with the curriculum 2013, so would have been easy to implement it well.

**ABSTRAK**

RAY SURYADI. Implementasi Penilaian dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri Bulukumba (dibimbing oleh Baso Jabu dan Kisman Salija).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menemukan gambaran dari implementasi penilaian kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri Bulukumba. (2) mengidentifikasi masalah yang dialami oleh guru saat melaksanakan penilaian kurikulum 2013. (3) menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Bulukumba yang merupakan sekolah piloting kurikulum 2013 yaitu sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melaksanakan kurikulum 2013 tersebut. Terdapat juga satu sekolah yang mengajukan diri untuk tetap melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013. Partisipan dalam penilaian ini adalah guru bahasa Inggris kelas satu. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan rekaman dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah sebagai data tambahan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode kualitatif, menurut Patton (1987) metode kualitatif membolehkan peneliti untuk mewawancara dan menginterpretasi hasil penelitian sesuai dengan kondisi dan kenyataan. Hal ini mengizinkan penggunaan bahasa ekspresif dan penyediaan suara dalam bentuk teks. Hal ini penting karena suara membawa aspek lain seperti mood dan irama yang berkonstribusi pada kualitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Responden telah melaksanakan penilaian dalam kurikulum 2013 dengan baik sesuai dengan panduan pelaksanaan penilaian, walaupun di sisi lain mereka masih belum memahami sepenuhnya, kurangnya materi dalam buku teks dan masih membutuhkan pelatihan-pelatihan tambahan. (2) Terdapat lima masalah yang ditemukan dari persepsi guru terhadap penilaian dalam kurikulum 2013, seperti: (a) Guru menghadapi masalah mengenai perubahan kurikulum khususnya pada proses penilaian, (b) Guru menghadapi masalah akan kurangnya materi dalam buku teks kurikulum 2013, (c) Guru menghadapi masalah mengenai diintegrasikannya penilaian mendengarkan ke penilaian berbicara dan penilaian membaca ke penilaian menulis, (d) Guru menghadapi masalah mengenai penilaian sikap siswa, (e) Guru menghadapi masalah mengenai alokasi jumlah jam bahasa Inggris. (3) Solusi dari masalah yang disarankan oleh guru dan kepala sekolah. Inti dari solusi tersebut adalah bahwa guru harus mampu untuk beradaptasi dengan kurikulum 2013, sehingga nantinya akan mudah untuk menjalankannya dengan baik.